

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a.) Tingkat Kepercayaan Diri

Penelitian menghasilkan informasi tentang tingkat kepercayaan diri siswa SMK Dwi Putra Tangerang Selatan yang diwakili oleh 44 murid kelas XII jurusan AP (Administrasi Perkantoran) dan AK (Akutansi) berdasarkan skor standar. Berdasarkan hasil tersebut teridentifikasi 13 murid (29,5%) berada pada tingkat kepercayaan diri kategori tinggi, 25 murid (56,8%) berada pada tingkat kepercayaan diri kategori sedang, dan 6 murid (13,7%) berada pada tingkat kepercayaan diri kategori rendah.

b.) Tingkat Motivasi Berprestasi

Penelitian menghasilkan informasi tentang tingkat motivasi berprestasi siswa SMK Dwi Putra Tangerang Selatan yang diwakili oleh 44 murid kelas XII jurusan AP (Administrasi Perkantoran) dan AK (Akutansi) berdasarkan skor standar. Berdasarkan hasil tersebut teridentifikasi 5 murid (11,4%) berada pada tingkat motivasi berprestasi kategori tinggi, 34 murid (77,2%) berada pada tingkat motivasi berprestasi kategori sedang, dan 5 murid (11,4%) berada pada tingkat motivasi kategori rendah.

c.) Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh indeks korelasi (r_{hit}) = 0,897 dan signifikansi = 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara dua variabel penelitian (kepercayaan diri dan motivasi berprestasi) terdapat hubungan yang arahnya positif. Atau dengan kata lain hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XII SMK Dwi Putra Tangerang Selatan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang ada pada diri siswa, maka akan semakin tinggi juga motivasi berprestasi untuk berprestasinya. Begitu

yang ada pada diri siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah juga tingkat motivasi berprestasi.

5.2 Saran

a.) Guru SMK Dwi Putra Tangerang Selatan

Guru yang merupakan pengajar di sekolah, agar lebih mengenal rasa kepercayaan diri para muridnya di dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan cara membantu para siswa menyadari dan meningkatkan potensi yang ada pada diri siswanya. Selain itu, para guru juga dapat memberikan motivasi, memperkaya dan menemukan metode, latihan yang tepat untuk disampaikan kepada para siswa setelah mengetahui hasil seberapa tingkatan motivasi berprestasi pada siswanya.

b.) Siswa Kelas XII SMK Dwi Putra Tangerang Selatan

Untuk siswa agar lebih meningkatkan kepercayaan diri dengan cara mengembangkan sikap dan cara berpikir yang positif, bertanggung jawab dan dapat memilih lingkungan pergaulan atau sosial yang baik untuk dirinya serta lebih menguatkan ibadah dan doa. Dengan cara demikian, diharapkan para siswa dapat memotivasi dirinya untuk lebih giat belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c.) Orang Tua Murid

Untuk pihak orang tua murid, hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anak di sekolah. Dengan cara, misalnya menghubungi wali kelas untuk sekedar menanyakan perkembangan anak, baik berupa nilai, akhlak atau perilaku sehari-hari anak di sekolah. Serta para orang tua harus terus memperhatikan dan menanamkan rasa percaya diri pada anaknya dengan cara memberikan masukan atau nasehat positif dan membangun demi kemajuan diri anaknya sehingga anak tidak merasa rendah diri dengan memperoleh lingkungan tempat tinggal yang baik. Peran orang tua disini diharapkan akan membuat diri siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasinya serta memiliki konsep diri yang positif dan membuatnya lebih merasa percaya diri.

d.) Sekolah SMK Dwi Putra

Bagi pihak sekolah, hendaknya menyadari bahwa pendidikan harus membantu siswanya bukan hanya pada kemampuan intelektual, tetapi juga kecakapan emosional yang diantaranya terdapat rasa percaya diri dan rasa motivasi pada siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan belajar, kemampuan berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa. Salah satunya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana lingkungan belajar yang kompetitif (memiliki daya saing) dan nyaman kepada para siswanya.

e.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperdalam hasil penelitian ini dengan penelitian lanjutan serta dengan subjek yang berbeda, seperti subjek dengan kelas sosial ekonomi menengah ke bawah dan juga objek yang lainnya seperti pada sebuah sekolah berkebutuhan khusus. Dengan cara ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi pendidikan.

